

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, seiring perkembangan globalisasi menciptakan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan. Adanya perkembangan globalisasi meningkatkan mobilitas gaya hidup pada tiap individu. Mobilitas gaya hidup menuntut semua aktivitas agar bergerak cepat dan praktis, kegiatan ini mesti di dukung oleh moda transportasi yang dapat menunjang berjalannya aktivitas tersebut. Transportasi udara merupakan salah satu moda transportasi yang praktis dan cepat. Keberadaan pesawat kini menjadi minat di kalangan masyarakat luas. Jarak antar kota, provinsi hingga negara dapat dijangkau dengan waktu yang lebih singkat serta pelayanan menjanjikan membuat daya tarik konsumen untuk menjatuhkan pilihan dalam berpergian. Pesawat juga telah menjadi kebutuhan beberapa masyarakat saat akan berpergian. Hal ini membantu pendapatan negara Indonesia dalam transportasi udara.

Meskipun harga pesawat terbilang tinggi akan tetapi permintaan jasa penerbangan ini juga ikut meningkat seiring pertumbuhan kebutuhan mobilitas gaya hidup masyarakat. Karenanya peranan dan fungsi bandar udara menjadi sangat penting. Bandar udara yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia menjadi salah satu kriteria utama dalam pembuatan desain bandara (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2017). Standar ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pada konsumen meliputi kenyamanan dan keamanan yang memadai.

Secara administratif, Ngloram berada di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Ngloram memiliki potensi untuk menjadi kota yang terus berkembang hal ini dikarenakan daerah tersebut berpotensi menjadi pusat pengelolaan minyak dan gas di Jawa Tengah. Di Ngloram, satu-satunya bandar udara yang ada yaitu Bandar Udara Ngloram. Bandar udara itu sudah lama tidak beroperasi, dulunya bandara ini digunakan oleh pesawat terbang yang mengangkut sejumlah dosen di Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi (PPT MIGAS), dan juga sebagai moda transportasi untuk mendukung eksplorasi minyak dan gas bumi di Kabupaten Blora.

Bandara Ngloram merupakan bandar Udara khusus yang dibangun tahun 1978 dan berhenti beroperasi pada tahun 1984. Sejak saat itu, lahan bandara dibiarkan tanpa pagar. Selain untuk jalan pintas menuju ke sawah atau permukiman, sebagian lahan bandara dipakai untuk menjemur hasil panen oleh warga. Bandara ini lantas dialihkan

kepemilikannya dari PT Pertamina ke Departemen Pertambangan dan Energi pada tahun 1988.

Pemerintah Propinsi Jawa Tengah pada Agustus 2007 mengirim surat kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) agar Bandar Udara Ngloram, yang merupakan aset departemen, dilimpahkan kepada Departemen Perhubungan agar dapat diaktifkan. Akhirnya kebijaksanaan Pemerintah Pusat mengenai rencana pengembangan transportasi udara yang tertuang dalam surat rekomendasi pengelolaan lapangan terbang untuk Ngloram, yang diterbitkan oleh Menteri Perhubungan. Peningkatan Fungsi Bandara Ngloram, Cepu Sebagai Bandara Komersial ditujukan pada pengalihan pengelolaan pembangunan Bandar Udara Ngloram kepada Pemerintah Propinsi Jawa Tengah. Pengembangan Bandar Udara Ngloram ditujukan untuk melayani penumpang umum dan ekspatriat. Hal itu berarti terjadi Peningkatan Fungsi Bandar Udara Ngloram dari Bandar Udara Khusus menjadi Bandar Udara Komersial.

Sesuai dengan masterplan yang telah direncanakan berikut merupakan table rencana kapasitas terminal dan parkir Bandara Ngloram:

	Tahap I	Tahap II (Ultimate)	Keterangan
Luas Terminal	3.726	5.216	Rencana pesawat terbesar sejenis ATR - 72 Sistem 1 – level
Kapasitas Terminal Penumpang	138.562	420.551	
Penumpang Jam sibuk	175	378	
Luas parkir	2.182 m ²	4.712 m ²	

Tabel 1.1: Rencana Kapasitas Terminal dan Parkir
(Sumber: aanwizing sayembara desain bandar udara)

Dari uraian tersebut diatas, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perancangan untuk Terminal Penumpang Bandar Udara Ngloram yang sesuai dengan standar nasional, yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturalnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk mendapatkan data-data beserta

analisisnya yang digunakan sebagai program dasar landasan perencanaan dan perancangan Terminal Bandar Udara Ngloram.

1.2.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai ialah terbentuknya suatu pedoman pokok perencanaan program ruang dan konsep dasar perancangan Terminal Bandar Udara Ngloram.

1.3 Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang yang kemudian akan digunakan sebagai program dasar landasan perencanaan dan perancangan Terminal Bandar Udara Ngloram.

1.3.2. Objektif

Sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa arsitektur maupun masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1. Substansional

Ruang lingkup pembahasan meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Terminal Bandar Udara Ngloram. Hal-hal yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan hal tersebut masih dianggap relevan.

1.4.2. Spasial

Lokasi Terminal Bandar Udara Ngloram ini berada di kota cepu. Pada awalnya lokasi ini merupakan bandara yang terakhir beroperasi pada tahun 1984.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara:

- a. Studi Literature

Mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku, jurnal, penelitian, peraturan pemerintah, serta tulisan lainnya yang berkaitan mengenai teori, konsep, serta standar perencanaan dan perancangan terminal bandara.

b. Studi Observasi

Mengumpulkan data-data tentang Terminal Bandar Udara Ngloram atau bangunan yang memiliki fungsi serupa sebagai bahan studi banding.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan arsitektur ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang kajian dari peraturan, referensi dan standart dari pembahasan, metode dan sistematika pembahasan maupun studi banding terkait dengan Terminal Bandara.

BAB III Data

Membahas tentang tinjauan geografis makro tapak, tinjauan peraturan bangunan serta tinjauan tapak.

BAB IV Pendekatan Desain Dengan Perhitungan Edge

Membahas tentang aspek desain dan aspek EDGE (Exellence in Design for Greater Efficiencies).

DAFTAR PUSTAKA